

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu langkah atau kerangka pedoman bagi penelitian untuk melihat hubungan antara variabel. Desain penelitian ini berguna dalam mencapai tujuan penelitian, selain itu berguna juga sebagai paduan selama proses dalam penelitian (Nursalam, 2017).

Studi ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain quasi-eksperimental yang mengadopsi rancangan two-group pre-test - post-test control group. Dalam desain ini, terdapat kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Partisipan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok yang menerima perlakuan (eksperimen) dan kelompok yang tidak (kontrol), dimana masing-masing kelompok akan diuji sebelum (pre-test) dan setelah perlakuan (post-test) (Novita et al., 2023).

**Tabel 3.1 Rancangan Penelitian**

<i>Pre Test</i>	Perlakuan	<i>Post Test</i>
KP	X1	O1
KK	-	O2

Keterangan :

KP : *Pre test* skor nyeri kelompok perlakuan sebelum pemberian kombinasi terapi relaksasi Benson dan Aromaterapi Lemon

O1 : *Post test* skor nyeri kelompok perlakuan setelah pemberian kombinasi terapi relaksasi Benson dan Aromaterapi Lemon

KK : *Pre test* kelompok kontrol

O2 : *Post test* kelompok kontrol

X1 : Perlakuan kombinasi terapi relaksasi Benson dan Aromaterapi Lemon diberikan 2 jam sebelum pemberian terapi farmakologi (obat-obatan) dua kali sehari selama  $\pm$  10-15 menit dalam dua hari.

- : Tanpa perlakuan (hanya menggunakan SOP dari rumah sakit).

## **3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

### **3.2.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan atau totalitas objek yang diteliti yang memiliki ciri-ciri atau memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Mardiani et al., 2020).

Populasi pada penelitian pasien operasi fraktur di Ruang Yudistira RSUD Jombang pada tahun 2023 sebanyak 237 orang mengalami fraktur ekstremitas bawah, data didapatkan dari hasil rekapan kasus operasi fraktur, pada saat peneliti melakukan studi pendahuluan di Ruang Yudistira RSUD Jombang.

### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah segmen dari populasi yang diinginkan untuk mencerminkan atau mewakili keseluruhan populasi. Ini merupakan sebagian kecil dari kelompok yang sedang diteliti, terdiri dari bagian-bagian yang dapat diakses dari populasi yang dapat dijadikan objek penelitian melalui proses sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien post-operasi

fraktur ekstremitas bawah yang memenuhi kriteria inklusi di Ruang Yudistira RSUD Jombang. khususnya penelitian mengambil sampel yang memenuhi standar yang akan ditentukan hingga terpenuhinya jumlah sampel pasien post operasi fraktur ekstremitas bawah di Ruang Yudistira RSUD Jombang.

Penentuan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Federer berikut ini:

$$(n-1)(t-1) \geq 15$$

Keterangan :

t : jumlah kelompok

n : Jumlah sampel

Pada penelitian ini jumlah kelompok yang diteliti adalah 2, maka jumlah sampel tiap kelompoknya dapat dihitung sebagai berikut:

$$(n-1)(t-1) \geq 15$$

$$(n-1)(2-1) \geq 15$$

$$(n-1)(1) \geq 15$$

$$n-1 \geq 15$$

$$n \geq 16$$

Berdasarkan perhitungan sampel yang menggunakan rumus Federe didapatkan minimal sampel pada setiap kelompok yaitu 16 pasien.

Untuk mengantisipasi hilangnya proporsi unit eksperimen, maka akan dilakukan koreksi. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$n' = \frac{n}{(1-f)}$$

Keterangan ada dibawah :

$n'$  = Jumlah subjek penelitian yang telah dilakukan koreksi

$n$  = Jumlah subjek penelitian yang telah dilakukan koreksi

$f$  = Prediksi presentase sampel mengundurkan diri atau *drop out* (10%)

Apabila diperkirakan terdapat *drop out* dalam penelitian sebesar 10% (0,1), maka besar sampel dengan *drop out* dihitung dengan rumus :

$$n' = \frac{n}{(1-f)}$$

$$n' = \frac{16}{(1-10\%)}$$

$$n' = \frac{16}{(1-0,1)}$$

$$n' = 17,777 = 18$$

Pengambilan sampel dalam penelitian ini perlu memenuhi kriteria, penentuan kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian. Kriteria sampel dibedakan menjadi 2 yaitu :

#### 1. Kriteria Inklusi

Adalah karakteristik umum subyek penelitian dari populasi target yang terjangkau yang akan diteliti. (Nursalam, 2014). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien post operasi fraktur ekstremitas bawah
- b. Bersedia menjadi responden
- c. Pasien kooperatif dan sadar penuh
- d. Belum pernah mendapatkan terapi relaksasi benson dan aromaterapi lemon sebelumnya.
- e. Skala nyeri maksimal pada skala 6

- f. Relaksasi benson dan aromaterapi lemon diberikan 2-4 jam sebelum pasien diberikan terapi farmakologi atau obat-obatan.
  - g. Responden berusia 20-60 tahun (usia dewasa)
  - h. Fraktur ekstremitas bawah terjadi pada tulang yang panjang.
2. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:
- a. Pasien fraktur ekstremitas bawah dengan komplikasi
  - b. Pasien dengan histeris

### **3.2.3 Teknik Sampling**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara *nonprobability sampling* melalui teknik *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan menentukan ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang telah ditentukan (Dewiyanti, 2022).

### **3.3 Variabel Penelitian**

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu. Dalam riset, variable dikarakteristikan sebagai derajat, jumlah, dan perbedaan. Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai fasilitas untuk pengukuran. Konsep yang dituju dalam suatu penelitian bersifat konkret dan secara langsung bias diukur (Nursalam, 2016). Berikut variabel pada penelitian ini :

#### **3.3.1 Variabel Independen**

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya

variabel dependen (Notoatmojo, 2010). Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah kombinasi terapi relaksasi benson dan aromaterapi lemon.

### **3.3.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Notoatmojo, 2010). Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat nyeri.

### **3.4 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah definisi karakteristik yang diambil dari sesuatu yang didefinisikan tersebut dapat diambil karena memungkinkan peneliti melaksanakan observasi dan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian diulangi lagi oleh orang lain sampai pulih (Nursalam, 2014). Definisi operasional pada penelitian ini dijelaskan dalam table 3.3.2.1.

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Independen :  Terapi Relaksasi Benson dan Aromaterapi Lemon	Suatu cara mengurangi nyeri dengan relaksasi yang menggabungkan antara teknik respons relaksasi dan sistem keyakinan individu/ <i>faith factor</i> (difokuskan pada ungkapan tertentu berupa nama-nama Tuhan, atau kata yang memiliki makna menenangkan bagi pasien itu sendiri) yang diucapkan berulang-ulang dengan ritme teratur disertai sikap pasrah, dan terapi ini dapat minyak essensial lemon yang diberikan melalui sapu tangan atau kassa dihirup melalui hidung dapat memberikan efek lebih cepat dikarenakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Durasi pemberian kombinasi terapi relaksasi benson dan aromaterapi lemon adalah 10 menit</li> <li>2. Kombinasi terapi relaksasi benson dan aromaterapi lemon diberikan kepada pasien 2-4 jam sebelum diberikan obat-obatan analgesik.</li> <li>3. Terapi relaksasi benson berupa teknik respons relaksasi dan sistem keyakinan individu/<i>faith factor</i></li> <li>4. Jenis aromaterapi minyak essensial lemon sebanyak 1-2 tetes atau setara dengan 0,1 ml dengan menggunakan sapu tangan atau kassa kemudian, dihirup melalui hidung</li> </ol>	Standar Operasional Prosedur (SOP) Terapi relaksasi benson dan aromaterapi lemon	-	-

		<p>molekul minyak esensial mudah menguap pada hipotalamus yang kemudian diolah dan dikonversikan tubuh menjadi suatu aksi dengan pelepasan substansi neurokimia seperti zat endorphan dan serotonin. Mempengaruhi organ penciuman dan dipersepsikan oleh otak untuk memberikan reaksi yang dapat mengubah fisiologi tubuh, psikologi, dan dapat memberikan efek yang menenangkan sehingga berdampak untuk mengurangi nyeri.</p>	<p>5. Kombinasi terapi relaksasi bensokkmn dan aromaterapi lemon diberikan 2 kali sehari selama 2 hari.</p>			
2.	<p>Dependent : Nyeri</p>	<p>Respon yang diungkapkan klien secara subjektif tentang rasa sakit yang dirasakan akibat pembedahan pada dinding</p>	<p>Laporan yang dinyatakan secara verbal dan diukur dengan skala NRS</p>	<p>Skala nyeri NRS</p>	<p>Ordinal</p>	<p>1. tidak nyeri (skala 0) 2. nyeri ringan (skala 1-3)</p>

		perut. Observasi sebelum dan sesudah diberikan relaksasi benson dan aromaterapi lemon 10 menit, kemudian menganjurkan istirahat 10 menit kemudian mengobservasi kembali skala nyeri.					<ol style="list-style-type: none"><li>3. nyeri sedang (Skala 4-6)</li><li>4. nyeri berat (skala 7-9)</li><li>5. nyeri hebat/nyeri tidak terkontrol (skala 10)</li></ol>
--	--	--	--	--	--	--	---

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada dasarnya adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Tujuan pengukuran instrumen penelitian dan teori yang akan digunakan disesuaikan (Salmaa, 2023). Berdasarkan penelitian yang setelah itu, alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah standar prosedur teknik relaksasi Benson dan aromaterapi lemon. Selain itu, lembar wawancara dan karakteristik responden serta lembar observasi tingkat nyeri.

Lembar observasi merupakan alat pengumpulan data yang dibuat karena dibutuhkan untuk mendapatkan sebuah variable dalam suatu penelitian, sedangkan wawancara dilakukan dengan memawancarai langsung responden yang akan diteliti (Salmaa, 2023). Adapun lembar pengumpulan data atau instrument yang akan digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Lembar Wawancara Data Karakteristik Responden

Data karakteristik responden dilakukan dengan cara wawancara dan pemeriksaan yang menekankan pada informasi mengenai usia, alamat, pendidikan dan riwayat operasi.

2. Alat Ukur Nyeri

*Numeric Rating Scale* (0-10) oleh (Potter & Perry, 2006), untuk mengukur skor nyeri sebelum dan sesudah intervensi. NRS digunakan untuk menilai intensitas atau keparahan nyeri dan memberi kebebasan penuh klien untuk mengidentifikasi keparahan nyeri (Latifah & Ramawati, 2018).

Kuesioner ini memiliki validitas dan reliabilitas yang telah diteliti pada penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Li, Liu, dan Herr pada tahun 2007 melibatkan perbandingan empat skala nyeri yang berbeda: NRS, *Face Pain Scale Revised*, VRS, dan VAS. Perbandingan dari keempatnya mendapatkan hasil yang sangat baik, Pada skala validitas NRS diperoleh hasil  $r = 0,90$  (Lin, 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Li, Liu, dan Herr pada tahun 2007, uji reabilitas menggunakan *intraclass correlation coefficient* (ICCs) menunjukkan bahwa reabilitas  $> 0,95$  pada skala nyeri NRS (Lin, 2017).

3. Lembar Observasi Pencatatan Hasil Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil yang meliputi tingkat nyeri.

4. Lembar Rekapitulasi Tingkat Nyeri

Lembar rekapitulasi digunakan untuk merekap semua hasil pengukuran tingkat nyeri sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

5. Lembar SOP Kombinasi Teknik Relaksasi Benson dan Aromaterapi Lemon

6. Lembar SOP Relaksasi Napas Dalam dari RSUD Jombang

### **3.6 Tempat dan Waktu**

#### **3.6.1 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di Ruang pasca bedah Ruang Yudistira RSUD Kabupaten Jombang.

### **3.6.2 Waktu Penelitian**

Waktu pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 02-25 Mei 2024.

### **3.7 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data empiris dalam penelitian dikenal sebagai metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Wawancara mengumpulkan informasi tentang karakteristik dan identitas responden, dan observasi mengamati langsung tingkat nyeri pasien pasca operasi fraktur ekstremitas bawah. Penelitian ini akan melakukan hal-hal berikut :

#### **3.7.1 Persiapan**

Peneliti telah memiliki ketrampilan yang cukup dalam melakukan terapi dengan menggunakan kombinasi terapi relaksasi benson dan aromaterapi lemon. Persiapan awal yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data yaitu membuat proposal, mempersiapkan instrument penelitian, dan mengajukan perizinan ke Ka.Bid diklat RSUD Jombang.

#### **3.7.2 Tahap Pengumpulan Data**

1. Menentukan kriteria tempat atau lokasi yaitu di RSUD Kabupaten Jombang.
2. Peneliti mengajukan permohonan surat pengantar melakukan studi pendahuluan.

3. Peneliti mengirimkan surat pengantar studi pendahuluan kepada bidang diklit RSUD Kabupaten jombang.
4. Setelah surat disetujui maka peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi penelitian yang dituju untuk memastikan adanya kasus yang sesuai penelitiannya berada diruang mana.
5. Peneliti menentukan kriteria yang akan diambil dalam penelitiannya. Peneliti melakukan uji etik terhadap pemberian terapi relaksasi benson dan aromaterapi lemon.
6. Peneliti mendapatkan surat keterangan kelayakan etik penelitian nomor 29/KEPK/IV/2024 Pada tanggal 29 April 2024
7. Setelah surat kelayakan etik diberikan peneliti melakukan permohonan surat pengantar pengambilan data untuk melakukan penelitian.
8. Setelah itu peneliti mengirimkan surat pengantar penelitian kepada bagian diklit untuk melakukan penelitian di Ruang Yudistira.

### **3.7.3 Tahap Pelaksanaan**

1. Peneliti melakukan wawancara untuk pengambilan data awal (data demografi)
2. Peneliti memberikan lembar kuesioner kepada responden
3. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai manfaat dan tujuan kombinasi terapi relaksasi benson dan aromaterapi lemon.
4. Memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai bukti partisipasi responden jika responden setuju.
5. Peneliti akan mengukur skor nyeri dengan mengisi *pre-test* pada kuesioner NRS.

6. Peneliti menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi
7. Peneliti menentukan responden yang masuk pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan
8. Responden pada kelompok perlakuan diberikan kombinasi relaksasi Benson dan Aromaterapi lemon pada 1 hari *post op* fraktur ekstremitas bawah selama 2 kali sehari dengan durasi 10 menit selama 2 hari, dengan dosis tetesan aromaterapi lemon yang diberikan yaitu 1-2 tetes atau 0,1 ml.
9. Responden kelompok kontrol hanya mengikuti SOP dari rumah sakit seperti diberikan terapi relaksasi napas dalam, pada 1 hari *post op* fraktur ekstremitas bawah selama 2 kali sehari dengan durasi 10 menit selama 2 hari
10. Setelah selesai dilakukan intervensi pada responden kelompok kontrol maupun kelompok perlakuan, peneliti melakukan pengukuran tingkat nyeri dengan kuesioner NRS dilakukan 5 menit setelah diberikan intervensi.
11. Setelah data terkumpul peneliti melakukan uji statistic menggunakan SPSS 25.

### **3.8 Pengolahan dan Analisis Data**

#### **3.8.1 Analisis Data**

##### **3.8.1.1 Analisis Univariat**

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik masing-masing variabel yang diamati dalam penelitian (Notoatmodjo, 2012). Bentuk analisa univariat tergantung dari

jenis datanya. Data umum yang ditampilkan adalah distribusi frekuensi jenis data kategori yaitu nama, jenis kelamin, umur, pendidikan, riwayat operasi dan skala nyeri. Analisis akan dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi dan prosentase dari tiap variabel yang diteliti. Setelah data terkumpul, dilakukan proses pengolahan data. Data intensitas nyeri dilakukan klasifikasi sebagai berikut:

- 0 = Tidak ada nyeri
- 1 – 3 = Nyeri ringan
- 4 – 6 = Nyeri sedang
- 7 – 9 = Nyeri berat
- 10 = Nyeri sangat berat

### **3.8.1.2 Analisis Bivariat**

Analisis bivariat bertujuan untuk dua variabel yang diprediksi memiliki hubungan atau pengaruh. Analisis bivariate berfungsi dalam melihat apakah terdapat pengaruh kombinasi terapi relaksasi benson dan aromaterapi lemon terhadap perubahan nyeri pasien post op fraktur ekstremitas bawah.

Penelitian ini menggunakan uji non parametrik yang mana jika variabel dependen menggunakan *Wilcoxon* dan jika variabel independen menggunakan *Mann Whitney*.

**Tabel 3.3** dibawah, Analisa Bivariat Pengaruh Kombinasi Terapi Relaksasi Benson Dan Aromaterapi Lemon Terhadap Perubahan Intensitas Nyeri Pasien Post Op Fraktur Ekstremitas Bawah Di Ruang Yudistira RSUD Jombang.

Variabel 1	Variabel 2	Uji Data
Pre test nyeri kelompok kontrol (kk)	Post test nyeri kelompok perlakuan (kp)	Uji <i>wilcoxon</i>
Pre test nyeri kelompok kontrol (kk)	Post test nyeri kelompok kontrol (kk)	Uji <i>wilcoxon</i>
Post test nyeri kelompok kontrol (kk)	Post test nyeri kelompok perlakuan (kp)	Uji <i>Man whitney</i>

### 3.8.2 Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses transformasi data mentah menjadi informasi yang relevan dengan menerapkan metode atau rumus tertentu (Dewiyanti, 2022).

#### a. *Coding*

*Coding* adalah proses mengklarifikasi dari responden dalam bentuk angka dan bilangan. Setelah lembar observasi telah diubah, pengkodean akan dilakukan pada lembar observasi dengan mengklasifikasi jawaban dan memberi kode pada masing-masing jawaban sebagai berikut.

**Tabel 3.3 Coding**

No	Variabel	<i>Coding</i>
1.	Jenis kelamin Laki-laki Perempuan	kode 1 kode 2
2.	Usia 20-30 Tahun 31-40 Tahun 41-50 Tahun 51-60 Tahun	Kode 1 Kode 2 Kode 3 Kode 4

3.	Status Pernikahan 6. Menikah 7. Belum menikah	Kode 1 Kode 2
4.	Pendidikan 8. Tidak Sekolah 9. SD 10. SMP 11. SMA 12. D3 13. S1 14. S2	kode 1 kode 2 kode 3 kode 4 kode 5 kode 6 kode 7
5.	Pekerjaan 15. PNS 16. Wiraswasta 17. Buruh 18. Petani 19. Lainnya	Kode 1 Kode 2 Kode 3 Kode 4 Kode 5
6.	Riwayat Operasi Sebelumnya 20. Pernah 21. Tidak pernah	kode 1 kode 2
7.	Tingkat Nyeri	kode 1 : tidak nyeri (0) kode 2 : nyeri ringan (1-3) kode 3 : nyeri sedang (4-6) kode 4: nyeri berat (7-9) kode 5 : nyeri sangat berat (10)

b. *Processing/Entry*

*Processing/Entry* adalah tahap memasukan data ke table dengan menghitung frekuensi data. Data yang diolah merupakan data tingkat nyeri sebelum dilakukan Teknik Relaksasi Benson dan Aromaterapi Lemon (*pretest*) dan tingkat nyeri setelah dilakukan perlakuan (*posttest*).

c. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan kegiatan pengecekan kembali data-data yang sudah di *entry*, apakah ada kesalahan atau tidak. Pengecekan data dilakukan setelah data seluruhnya sudah berhasil dimasukkan kedalam aplikasi statistic komputer.

### 3.9 Penyajian Data

Data statistik harus disajikan dengan menyediakan format yang mudah dipahami. Tujuannya adalah agar hasil analisis yang ditunjukkan dapat dipahami dengan mudah (Nursalam, 2020). Untuk menginterpretasikan suatu data serta penjelasannya dalam bentuk uraian kalimat yang dipakai. Menjelaskan dan melengkapi hasil data yang sudah diklarifikasi dan tabulasi. Semua hasil persentase pengolahan kemudian dimodifikasi dengan menggunakan kategori skala sebagai berikut (Arikunto, 2007).

- a. 0% = Tidak ada
- b. 1-25% = Sebagian kecil
- c. 26-49% = Hampir setengahnya
- d. 50% = Setengahnya
- e. 51-75 = Sebagian besar
- f. 76-99% = Pada umumnya
- g. 100% = Seluruhnya

### 3.10 Etika Penelitian

Menurut Dewiyanti, (2022) peneliti telah mempertimbangkan etik dan legal penelitian untuk melindungi responden dan terhindar dari segala bahaya dan ketidaknyamanan fisik dan psikologis. *Ethical clearence* mempertimbangkan hal-hal dibawah ini :

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Responden yang telah bersedia diberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani, agar responden memahami tujuan dan alasan dari penelitian, serta konsekuensi dari proses pengumpulan data.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Nama responden diistilahkan dengan nama inisial, dalam penelitian ini dilakukan dengan kode nama depan responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan terkait nama, serta foto untuk dokumentasi penelitian dirahasiakan oleh peneliti, nama responden ditulis dengan inisial dan foto wajah responden disensor pada lampiran dokumentasi kegiatan. Peneliti ini menyimpan file informasi responden, yang mungkin akan dimuskahkan setelah 5 tahun.

4. Keadilan (*Justice*)

Responden berhak menentukan kebersediannya pada saat diberikan terapi, kejujuran dalam pemberian dosis aromaterapi, keterbukaan dan kehati-hatian sangat dilakukan oleh peneliti secara adil dan tanpa diskriminasi.

5. Asas Kemanfaatan (*Beneficiency*)

Penelitian ini memberikan manfaat kepada responden yaitu untuk mengurangi nyeri secara mandiri sebelum diberikan terapi farmakologi.

6. *Non Malefience* (Tidak membahayakan subjek penelitian)

Penelitian ini tidak memberikan rasa nyaman dan tenang kepada responden.